

ABSTRAK

Nadia Fatharani Alya : “*Hubungan antara Sikap Tawakal dengan Kecemasan akan Masa Depan Pada Remaja (Studi Terhadap Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Bandung)*”

Remaja merupakan fase perkembangan yang ditandai dengan berbagai perubahan dan tuntutan, termasuk tuntutan untuk mempersiapkan masa depan. Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dihadapkan pada berbagai pilihan terkait pendidikan lanjutan, dunia kerja, dan karier, sehingga dapat memunculkan kecemasan akan masa depan. Kecemasan akan masa depan merupakan perasaan khawatir, takut, dan gelisah terhadap berbagai kemungkinan yang akan terjadi di masa mendatang. Kondisi ini apabila tidak dikelola dengan baik dapat berdampak negatif terhadap kesejahteraan psikologis dan performa akademik siswa.

Dalam perspektif psikologi Islam, tawakal dipahami sebagai sikap berserah diri kepada Allah Swt setelah melakukan usaha yang optimal, disertai keyakinan penuh bahwa segala ketentuan berada di tangan-Nya. Tawakal berperan sebagai sumber ketenangan batin yang membantu individu menghadapi berbagai permasalahan dan ketidakpastian hidup. Individu yang memiliki sikap tawakalcenderung lebih mampu menerima keadaan, berpikir positif, dan tidak mudah larut dalam kekhawatiran berlebih. Dengan demikian, tawakal dipandang mampu menjadi faktor protektif yang meredam kecemasan, termasuk kecemasan yang muncul ketika menghadapi masa depan yang belum pasti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat sikap tawakal siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Bandung, mengetahui tingkat kecemasan akan masa depan yang dialami siswa, serta menganalisis hubungan antara sikap tawakal dan kecemasan akan masa depan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai peran nilai-nilai keagamaan, khususnya sikap tawakal, dalam membantu siswa menghadapi ketidakpastian masa depan secara lebih adaptif dan tenang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Subjek penelitian berjumlah 58 siswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner sikap tawakaldan kuesioner kecemasan akan masa depan, kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat sikap tawakalmayoritas siswa berada pada kategori sedang (62,1%) dan tinggi (37,9%). Adapun tingkat kecemasan akan masa depan mayoritas berada pada kategori sedang (74,1%), diikuti kategori rendah (24,1%), dan tinggi (1,7%). Analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan negatif yang kuat dan signifikan antara sikap tawakaldan kecemasan akan masa depan, dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0,756 dan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi sikap tawakal yang dimiliki siswa, maka semakin rendah tingkat kecemasan yang dialaminya dalam menghadapi masa depan. Oleh karena itu, penguatan nilai-nilai sikap tawakal direkomendasikan sebagai bagian dari upaya sekolah dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis siswa.

Kata kunci: sikap tawakal, kecemasan akan masa depan, remaja, siswa smk